

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Untuk itu peneliti terjun kelapangan dan berada disana dalam waktu yang lama. Apa yang dilakukan oleh penelitian banyak persamaanya dengan detektif atau mata-mata, penjelajah, jurnalis, yang juga terjun kelapangan untuk mempelajari manusia tertentu dengan mengumpulkan data yang banyak.¹

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field researc*), yaitu sebuah studi penelitian yang mengambil data *autentik* secara *obyektif* atau studi lapangan.² Yang dimaksud jenis penelitian lapangan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah, dengan cara mendatangi rumah tangga, perusahaan- perusahaan dan tempat-tempat lainnya. Penelitian ini dilakukan dalam situasi alamiah. Adapun untuk memperoleh data yang nyata dalam lapangan, maka penulis terjun langsung ke lapangan yakni SMP IT Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus guna memperoleh data yang akurat dan jelas. Kegiatan pembelajaran PAI diteliti dengan menggunakan pendekatan saintifik SMP IT Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus yang diikuti oleh peserta didik kelas IX. Kegiatan pembelajaran PAI ini dilakukan di sekolahan. Jadi untuk memperoleh data dari penelitian lapangan ini, peneliti datang ke SMP IT Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus dimana kegiatan pembelajaran PAI dilaksanakan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif (*Qualitatif Research*)

¹ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2003, hlm. 5.

² Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, Pustaka pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 21.

adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif. Metode ini mencoba meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun kelas peristiwa pada masa sekarang.³ Penelitian kualitatif pada hakikatnya mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dan berusaha memahami bahasa mereka mengenai kegiatan ataupun dunia di sekitarnya.

Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari obyek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki obyek penelitian. Selain itu dalam memandang realitas, penelitian kualitatif berasumsi bahwa realitas itu bersifat holistik (menyeluruh), dinamis, tidak dapat dipisahkan kedalam variabel-variabel penelitian. Kalaupun dapat dipisahkan, variabelnya akan banyak sekali. Dengan demikian dalam penelitian kualitatif ini belum dapat dikembangkan instrumen penelitian sebelum masalah yang diteliti jelas sekali. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif “*the researcher is the key instrument*”. Jadi peneliti adalah merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif.⁴

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini data yang diperoleh peneliti di lokasi berupa kata-kata bukan angka. Kata-kata tersebut dapat berupa tertulis maupun lisan. Pada penelitian ini dihadapkan pada penentuan sebab akibat. Jawaban terhadap pertanyaan hubungan sebab akibat penting untuk meramalkan dan mengontrol dari beberapa pihak. Melalui pendekatan kualitatif, data yang diperoleh lengkap, lebih mendalam dan dapat dipercaya. Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran PAI dengan

³ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hlm. 63.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 306.

menggunakan pendekatan saintifik di SMP IT Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus dapat terungkap dengan jelas dan mendalam.

B. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data dipilih secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling*.⁵ Dan dalam penelitian kualitatif tujuan pengambilan sampel adalah untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin, bukan untuk melakukan rampatan (generalisasi).⁶ Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek darimana data diperoleh. Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan menjadi dua yakni data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai pada sumber informasi yang dicari.⁷ Sumber data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer dalam hal ini adalah tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data primer atau utama. Data primer dapat berupa hasil wawancara (*interview*), observasi dan dokumentasi yang bersifat langsung yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti untuk memperoleh informasi. Data ini diperoleh dengan cara wawancara dengan pihak yang terkait, Kepada Kepala Sekolah, Guru yang mengajar pembelajaran pendidikan agama Islam dan juga wawancara dengan peserta didik di SMP IT Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 400.

⁶ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 135.

⁷ Saifuddin Azwar, *Op. cit.*, hlm. 91.

2. Data Sekunder

Data *sekunder* atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh oleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁸ Walaupun dikatakan bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak dapat diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Data ini diperoleh dengan melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, seperti jurnal, buku-buku, skripsi dari penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan sekarang. Selain itu data sekunder juga diperoleh dari data file madrasah dan data dari dokumen, arsip, buku – buku literatur, dan media alternatif lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di SMP IT Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus. Alasan peneliti memilih penelitian di SMP IT Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus adalah karena letaknya yang dianggap strategis dari tempat peneliti dan Sekolah tersebut merupakan salah satu dari sekolahan yang ditunjuk pemerintah untuk melaksanakan kurikulum 2013 serta menerapkan pendekatan saintifik pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Alasan lain adalah untuk bisa mendapatkan gambaran dan informasi yang jelas dan lengkap serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk mendapatkan informasi tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan pendekatan saintifik.

⁸*Ibid.*, hlm. 91.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode, antara lain sebagai berikut :

1. *Interview* (Wawancara)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data mendasarkan diri pada laporan tentang diri atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara (*interview*) secara terstruktur (*Structured interview*).

Penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data.¹⁰

Salah satu cara untuk memperoleh pengamatan langsung adalah wawancara kepada orang-orang yang kita maksud. Wawancara berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan tema yang diinginkan. Dikerjakan langsung berhadapan dengan mereka yang diwawancarai. Teknik wawancara dapat berbentuk wawancara individu. Dalam hal ini yang mewawancarai dan yang diwawancarai langsung berhadapan secara perseorangan, dan pewawancara terdiri dari peneliti dan responden.¹¹

⁹ Sugiyono, *Op. cit.*, hlm. 317.

¹⁰ Sugiyono, *Op. cit.*, hlm., 319.

¹¹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm., 119.

Metode ini digunakan untuk melakukan tanya jawab dengan cara bertatap muka langsung antara peneliti dengan kepala sekolah mengenai penerapan kebijakan kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan saintifik. Sedangkan guru mata pelajaran PAI mengenai pelaksanaan penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan wawancara untuk peserta didik mengenai penerapan dalam kegiatan sehari-hari.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.¹² Maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang. Dalam hal ini, peneliti menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu peneliti datang ketempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian.

Peneliti melakukan observasi dengan mengamati situasi yang ada dikelas tentang proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP IT Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data tidak langsung yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.¹³ Dan metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa data sekunder.¹⁴ Metode ini akan peneliti gunakan untuk mencari data tertulis tentang letak geografis, struktur organisasi dan susunan pengurus maupun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian di SMP IT Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus.

¹² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Pustaka Setia, 2011, hlm. 168.

¹³ *Ibid.*, hlm. 183.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 183.

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat selain diperoleh dari dokumen. Dokumentasi ini dapat berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan sebagainya.¹⁵ Studi dokumen merupakan pelengkap dari metode observasi dan metode wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah, baik kehidupan pribadi, sekolah, di masyarakat maupun *autobiografi*.¹⁶ Dalam penelitian ini peneliti mengambil dokumentasi berupa RPP, Materi pelajaran serta hasil tugas peserta didik.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data ini penulis menggunakan uji *kredibilitas* (uji derajat kepercayaan) dengan beberapa teknik pemeriksaan sebagai berikut :

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informan yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.¹⁷

2. Triangulasi

Dalam pengumpulan data, triangulasi dapat diartikan dengan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa

¹⁵ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 329.

¹⁶ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 82.

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Cet.1: Bandung, 2005, hlm. 122-123.

sumber.¹⁸ Dalam penelitian ini untuk menguji kredibilitas data tentang implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dikonfirmasi kepada guru mata pelajaran PAI.

3. Analisis kasus negatif

Kasus negatif yaitu kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. Tetapi bila peneliti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan merubah temuannya. Hal ini sangat tergantung seberapa besar kasus negatif yang muncul negatif.¹⁹

4. Mengadakan *Member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi sumber data. Dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *membercheck* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan.²⁰

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.²¹ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 83.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 128.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 129-130.

²¹ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rakea Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 142.

1. Menelaah seluruh data dari berbagai sumber yaitu Wawancara, observasi dan dokumentasi.
2. Mengadakan redaksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola data yang telah terkumpul.
3. Mengadakan pemeriksaan terhadap keabsahan data.
4. Terakhir yaitu penafsiran data.

Dalam penafsiran data ini, penulis digunakan tehnik *deskriptif analitis* yaitu menganalisis data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka, data yang diperoleh dari kepustakaan, wawancara, *observasi*, dan dokumentasi dianalisis sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau *realitas* menyeluruh atas obyek penelitian.²²

Setelah data terkumpul, selanjutnya data disusun secara sistematis dan dianalisa secara kualitatif dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut :

1. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²³ Proses analisis data dimulai dengan menela'ah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditela'ah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan, maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

²² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2009, hlm. 257.

²³ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 338.

Penelitian ini memfokuskan Pada tahap ketika peneliti terjun langsung ke SMP IT Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus sebagai tempat penelitian, maka peneliti akan memperoleh banyak data yang berkaitan dengan pembelajaran pendidikan agama islam. Hal pokok yang peneliti dapatkan dari pelaksanaan pendekatan saintifik pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMP IT Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus diantaranya: mengamati dan mengasosiasikan pembelajaran peserta didik.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Yaitu usaha memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran secara lengkap dan utuh. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²⁴

Berdasarkan apa yang telah diteliti oleh penulis dapat digambarkan bahwa penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam sangat penting dan perlu untuk diadakan di sekolah. Kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP IT Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus dimulai dengan mengamati atau menyimak materi yang diberikan oleh pendidik, dilanjutkan dengan membaca dalil naqli beserta artinya, Pembelajaran ini sangat penting diberikan kepada peserta didik agar peserta didik dapat mengetahui apa yang mereka pelajari saat ini, Setelah peserta didik mengamati, kemudian peserta didik dapat mengasosiasikan atau menalar serta menganalisa materi yang telah didapatkan. Kegiatan ini dimaksudkan agar peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran serta mampu berfikir yang logis dan sistematis.

Display data dapat disajikan melalui bagan di bawah ini untuk melihat bagaimana kegiatan pembelajaran dengan menggunakan

²⁴*Ibid.*, hlm., 341.

pendekatan saintifik di lingkungan SMP IT Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus.

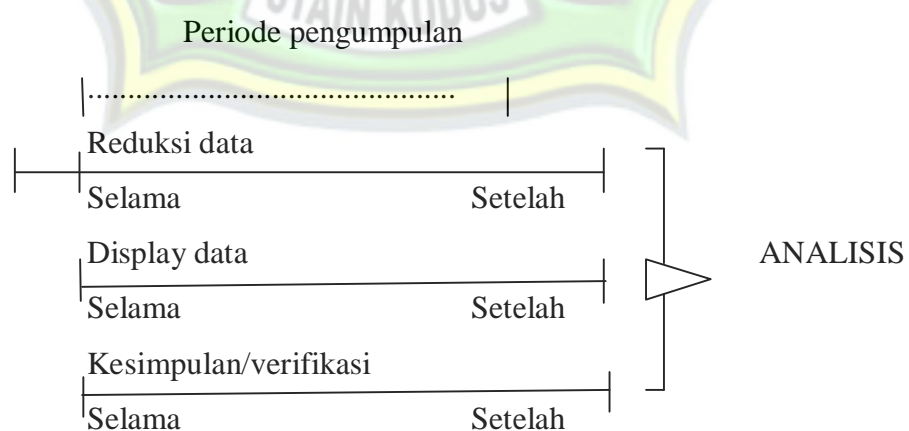
Gambar 3.1
Kegiatan Pembelajaran



3. *Conclusion Drawing / Verification* (menyimpulkan data)

Yaitu melakukan interpretasi data dan melakukan penyempurnaan dengan mencari data baru yang diperlukan guna pengambilan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.²⁵

Gambar 3.2
Skema Teknik Analisis Data.



²⁵*Ibid.*, hlm. 345.